



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Saling Melengkapi

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



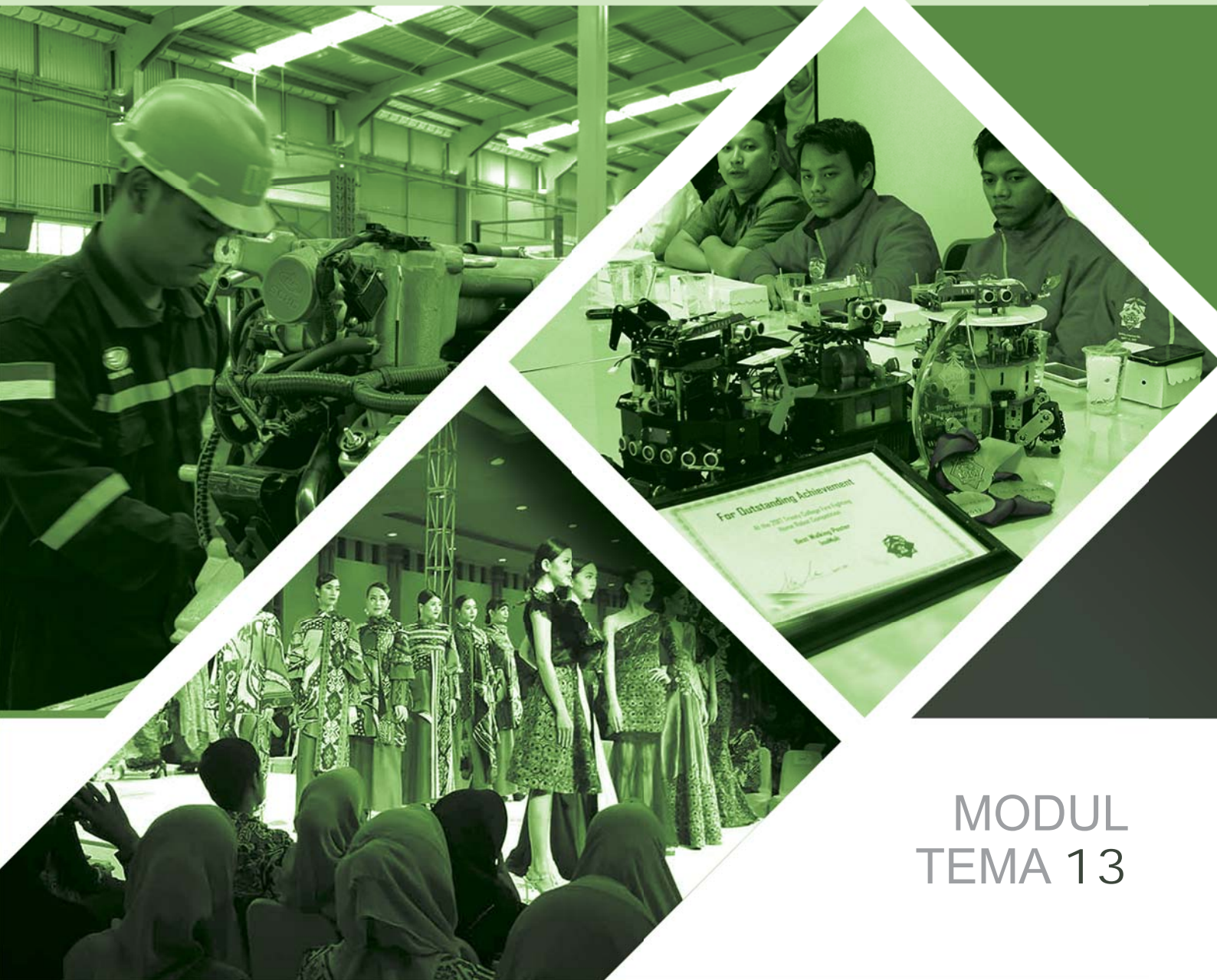
MODUL
TEMA 13



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Saling Melengkapi

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs KELAS IX



MODUL
TEMA 13

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 13 : Saling Melengkapi

- **Penulis:** Onny Budi Antika, S.Pd.; Fajar Aditya Pamungkas, S.Pd., Gr.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 52 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

| | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar Isi | iv |
| Petunjuk Penggunaan Modul | 1 |
| Tujuan Setelah Mempelajari Modul..... | 2 |
| Pengantar Modul..... | 2 |
| UNIT 1 : AKU MEMBUTUHKANMU | 4 |
| 1. Produksi..... | 4 |
| 2. Distribusi..... | 5 |
| 3. Konsumsi..... | 6 |
| 4. Pasar | 7 |
| 5. Harga..... | 8 |
| Penugasan 1 | 9 |
| Latihan Soal Unit 1 | 10 |
| UNIT 2 : BERIRINGAN AGAR SEJAHTERA | 13 |
| 1. Kerjasama Ekonomi Internasional..... | 13 |
| 2. Peran Indonesia dalam Kerjasama Ekonomi Internasional..... | 21 |
| 3. Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional..... | 24 |
| Penugasan 2 | 27 |
| Latihan Soal Unit 2 | 29 |
| UNIT 3 : SEJAHTERA BERSAMA | 31 |
| 1. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Migrasi Penduduk | 31 |
| 2. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Transportasi..... | 35 |
| 3. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Lembaga Sosial | 35 |
| 4. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Ekonomi..... | 36 |
| 5. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Pekerjaan | 37 |
| 6. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Pendidikan..... | 37 |
| 7. Pengaruh Ketergantungan Antarruang terhadap Kesejahteraan Masyarakat..... | 38 |
| Penugasan 3 | 38 |
| Latihan Soal Unit 3 | 39 |
| Rangkuman..... | 42 |
| Penilaian | 43 |
| Kriteria Pindah Modul..... | 50 |
| Saran Referensi | 51 |
| Daftar Pustaka | 51 |
| Profil Penulis | 52 |



SALING MELENGKAPI

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Saling Melengkapi” ini akan terbagi ke dalam 3 Unit atau sub tema bahasan, yaitu (1) Aku Membutuhkanmu, (2) Beriringan Agar Sejahtera, dan (3) Sejahtera Bersama.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Oleh karena itu, dalam mempelajari modul ini sebaiknya :

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke unit atau ke modul selanjutnya bila hasil penilaian tes memiliki nilai minimal 75 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik tentang isi modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Setelah Mempelajari Modul

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan memiliki :

1. Memahami ketergantungan antarruang dalam bidang produksi, distribusi, konsumsi, harga dan pasar serta mendata persebaran barang atau jasa yang ada di wilayah sekitar melalui wawancara dan pencarian informasi dari berbagai sumber.
2. Memahami kerjasama ekonomi internasional seperti MEA, AFTA, APEC, dan UNI EROPA serta mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan di lingkungan sekitarnya dengan cara wawancara atau pencarian informasi dari berbagai sumber.
3. Menganalisis pengaruh ketergantungan antarruang dalam berbagai bidang kehidupan serta mengidentifikasi bentuk-bentuk ketergantungan antarruang dalam berbagai bidang.

Pengantar Modul

Pernahkah anda berpikir bahwa bisakah suatu wilayah atau daerah dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri?. Atau pernahkah anda memperhatikan barang-barang yang ada di sekitar anda atau barang yang anda gunakan sehari-hari darimana asalnya?. Jika anda pernah memikirkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, maka di dalam modul 13 inilah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut berada.

Suatu wilayah atau daerah akan memerlukan bantuan dari wilayah atau daerah yang lainnya. Tanpa bantuan dari wilayah atau daerah lain, tentunya wilayah atau daerah tersebut akan kesulitan memenuhi kebutuhannya. Tidak hanya dalam satu bidang saja. Akan tetapi, dalam berbagai bidang suatu daerah atau wilayah akan membutuhkan bantuan dari daerah atau wilayah yang lainnya. Lalu, bagaimanakah caranya agar hubungan yang dijalin tersebut dapat berjalan sehingga tujuan yang direncanakan bisa tercapai?. Salah satunya adalah melalui kegiatan kerjasama. Dengan adanya kerjasama ini, maka tujuan yang direncanakan akan dapat tercapai dan tentunya kesejahteraan akan mudah tercapai pula.

Agar Anda lebih memahami mengenai ketergantungan antarruang, kerjasama ekonomi internasional, serta pengaruhnya dalam berbagai bidang Anda perlu mempelajari modul 13 yang berjudul “Saling Melengkapi” ini agar mempunyai pemahaman secara utuh. Modul 13 yang berjudul “Saling Melengkapi” ini terbagi dalam 3 unit atau topik bahasan, yaitu:

Unit 1 Aku Membutuhkanmu mengenai ketergantungan antarruang dalam konsep ekonomi.

Unit 2 Beriringan Agar Sejahtera mengenai kerja sama ekonomi internasional.

Unit 3 Sejahtera Bersama mengenai dampak ketergantungan antarruang dalam berbagai bidang.

Selain terdiri dari uraian materi pada setiap unitnya, modul ini juga dilengkapi penugasan dan latihan soal pada setiap unitnya yang bertujuan untuk menguji penguasaan Anda terhadap materi yang sudah dipelajari.

Coba perhatikan beberapa pertanyaan di bawah ini :

- ▶ Apakah seluruh barang yang kita butuhkan berasal dan tersedia dari lingkungan sekitar kita?
- ▶ Bagaimakah caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak berasal dari lingkungan sekitar kita?

Ketika mempelajari unit 1 dalam modul ini, anda akan menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas. Ketergantungan antarruang juga berdampak pada kegiatan ekonomi masyarakat sehari-hari seperti produksi, distribusi, konsumsi, pasar, harga, dan perdagangan internasional. Perhatikan pembahasan berikut ini :

1. Produksi

Setiap manusia pasti membutuhkan barang atau jasa dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk memenuhi kebutuhannya tersebut, maka langkah pertama yang pasti dilakukan adalah melakukan kegiatan produksi. Produksi adalah kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan serta menambah nilai guna suatu barang atau jasa. Kegiatan produksi menjadi dasar dalam kegiatan ekonomi karena dalam kegiatan itu berbagai barang atau jasa yang dibutuhkan oleh banyak orang mulai diproduksi dan ditambah nilai gunanya.

Kegiatan produksi memiliki 4 faktor penting yaitu :

- a. Sumber Daya Alam**, merupakan faktor pertama dalam kegiatan produksi yang cukup penting. Oleh karena sudah tersedia, maka sudah menjadi tugas manusia untuk mengolah hasil alam tersebut agar bermanfaat bagi kehidupannya. Perbedaan wilayah antara yang satu dengan yang lain tentunya menyebabkan ada perbedaan hasil sumber daya alam. Misalnya, daerah di sekitar pantai akan banyak menghasilkan sumber daya laut seperti ikan, udang, cumi, dan sebagainya. Sedangkan di daerah pegunungan atau dataran tinggi hasil sumber daya alamnya berupa buah-buahan, sayur-sayuran, teh, kopi, dan sebagainya.
- b. Sumber Daya Manusia**, adalah faktor kedua dalam kegiatan produksi yang juga cukup penting. Segala sesuatu hal akan kurang bisa berjalan dengan baik jika tidak dengan dukungan tenaga manusia. Banyak mesin-mesin canggih yang diproduksi akan tetapi tidak akan bermanfaat jika tidak ada tenaga manusia

yang mampu mengoperasikan mesin tersebut. Kualitas sumber daya manusia pun juga berbeda-beda. Hal ini nantinya akan menyebabkan persebaran sumber daya manusia dalam kegiatan ekonomi.

- c. Modal**, merupakan faktor produksi berikutnya yang juga cukup berperan. Seperti kita tahu modal tidak hanya terbatas pada uang. Akan tetapi bisa berupa pengalaman, keberanian, kreativitas dan masih banyak yang lain. Modal bisa diperoleh secara mandiri atau dengan bantuan pihak lain. Indonesia misalnya, terkenal dengan sumber daya alam yang melimpah akan tetapi masih kekurangan sumber modal. Maka untuk melanjutkan proses produksinya Indonesia akan mendapatkan modal dari investor atau pihak lain baik yang berasal dari dalam negeri ataupun dari luar negeri.
- d. Keahlian**, faktor ini merupakan faktor penunjang dalam kegiatan produksi. Tentunya setiap manusia akan memiliki tingkat dan jenis keahlian yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Di dalam keahlian ini juga nantinya akan terlihat bagaimana seseorang dapat mengolah berbagai sumber daya dalam kegiatan produksi secara efektif dan efisien.



Sumber : www.brainly.id

Gambar 1.1 : Kegiatan di Perkebunan Teh yang berada di daerah dataran tinggi



Sumber : www.idomaritim.id

Gambar 1.2 : Kegiatan Nelayan yang berada di daerah pantai

2. Distribusi

Pernahkah anda melihat truk atau kontainer di jalan raya?. Kedua kendaraan tersebut erat kaitannya dengan kegiatan distribusi. Secara umum, kegiatan distribusi diartikan sebagai kegiatan menyalurkan barang dan jasa dari konsumen ke produsen. Kegiatan distribusi terdiri atas 2 macam yaitu :

- a. Distribusi Langsung**, yaitu kegiatan distribusi yang langsung mempertemukan produsen dan konsumen dalam penyerahan barang atau jasa beserta balas jasanya. Contohnya adalah pengusaha restoran yang langsung membeli bahan baku ikan segar ke petani tambak ikan.

b. **Distribusi Tidak Langsung**, yaitu kegiatan distribusi yang memerlukan pihak ketiga dalam proses penyerahan barang atau jasa beserta balas jasanya. Contohnya adalah kita membeli bahan kebutuhan sehari-hari di pasar swalayan atau toko kelontong. Dalam hal ini pasar swalayan atau toko kelontong adalah pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan produksi.



Sumber : www.semarangpedia.com
Gambar 1.3 : Kegiatan distribusi dengan menggunakan jalur darat



Sumber : www.bmpcargoexpress.com
Gambar 1.4 : Kegiatan distribusi dengan menggunakan jalur perairan

3. Konsumsi

Anda tentunya pasti sudah paham apa itu kegiatan konsumsi. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan serta menghabiskan nilai guna barang atau jasa. Dalam kegiatan konsumsi ini tentunya setiap manusia akan memiliki perbedaan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Contohnya adalah seorang petani yang membutuhkan pupuk, benih, dan perlengkapan pertanian lainnya untuk menunjang pekerjaannya. Akan tetapi, dokter membutuhkan peralatan medis, obat-obatan, dan bahan kimia lainnya untuk menunjang pekerjaannya. Kondisi geografis yang berbeda juga bisa menyebabkan perbedaan barang yang dikonsumsi oleh setiap orang. Contohnya adalah orang yang tinggal di daerah dataran tinggi akan memerlukan jaket tebal untuk melindungi tubuhnya dari suhu yang dingin. Akan tetapi, orang yang tinggal di dataran rendah tidak terlalu membutuhkan jaket untuk melindungi tubuhnya. Dalam melakukan kegiatan konsumsi, seseorang akan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- ▶ Pendapatan
- ▶ Selera
- ▶ Harga barang lain
- ▶ Pertumbuhan penduduk
- ▶ Adat istiadat atau kebudayaan

4. Pasar

Ketika anda membutuhkan barang atau jasa dimanakah Anda akan membeli barang atau jasa tersebut?. Apakah di toko kelontong, minimarket, atau tempat lainnya? Secara sederhana tempat Anda melakukan transaksi pembelian barang tersebut dinamakan pasar. Banyak sekali yang mendefinisikan pasar sesuai dengan pendapatnya. Pasar bisa berarti tempat bertemunya penjual dengan pembeli atau bisa juga diartikan tempat terjadinya transaksi jual beli. Dalam arti yang lebih luas, pasar juga berarti sarana bagi perusahaan untuk menawarkan produknya ke konsumen dan memperoleh respon konsumen atas produk tersebut.

Berdasarkan sifatnya, pasar terdiri dari 2 macam, yaitu :

c. **Pasar Konkret**, adalah pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli secara langsung. Contohnya minimarket, toko kelontong, dan lain sebagainya.

d. **Pasar Abstrak**, adalah pasar yang terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung. Contohnya adalah pasar modal.

Sedangkan di dalam perekonomian, terdapat 3 pasar utama yakni :

1) **Pasar Barang atau Jasa**, adalah pasar yang memperjualbelikan barang atau jasa dan konsumen akan mendapatkannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Contohnya minimarket, swalayan, toko kelontong, dan lain sebagainya.



Sumber : www.fashionabc.org
Gambar 1.5 : Contoh Pasar Barang atau Jasa

2) **Pasar Tenaga Kerja**, adalah pasar yang merupakan tempat terjadinya permintaan atau penawaran tenaga kerja. Contoh dari pasar ini adalah bursa tenaga kerja.



Sumber : www.jatengprov.go.id
Gambar 1.6 : Contoh Pasar Tenaga Kerja

3) Pasar Keuangan

adalah pasar yang memperjualbelikan uang akan tetapi tidak secara fisik melainkan hak penggunaan uang. Contoh dari pasar ini adalah pasar modal.



Sumber : www.idx.id

Gambar 1.7 : Contoh Pasar Keuangan

5. Harga

Apa yang anda ketahui tentang harga? Kira-kira bagaimanakah harga itu bisa terbentuk?. Di dalam pembahasan kali ini anda akan mengetahui apa itu harga dan perannya dalam perekonomian.

Harga adalah sejumlah nilai dalam hal ini uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang beserta pelayanannya. Dalam suatu perekonomian, pembentukan harga akan dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya :

- ▶ Keinginan memperoleh laba maksimal
- ▶ Keinginan untuk mengembalikan nilai investasi
- ▶ Usaha untuk berkompetisi dengan pesaing di dalam pasar
- ▶ Mempertahankan atau memperbaiki *market share* (penguasaan pasar)

Seperti yang kita tahu pada umumnya, penetapan harga pasti akan berbeda di antara satu tempat dengan tempat yang lainnya meskipun barang atau jasa yang dibutuhkan sama. Tentunya banyak faktor yang menyebabkan perbedaan penetapan harga tersebut. Selain keempat faktor yang sudah disebutkan di atas, bisakah anda menambahkan kira-kira apa lagi yang mempengaruhi perbedaan penetapan harga?. Coba diskusikan dengan teman anda.

PENUGASAN 1

Tujuan

Anda diharapkan mampu :

- » Mengetahui barang atau jasa yang berasal dari wilayah sekitar anda.
- » Mengetahui barang atau jasa yang berasal dari wilayah luar atau wilayah lain

Media

- » Lembar Kerja
- » Alat Tulis

Langkah-langkah

- » Salinlah tabel di bawah ini ke dalam lembar kerja anda.
- » Carilah dari berbagai sumber yang ada :
 - apa sajakah barang atau jasa yang berasal dari wilayah sekitar
 - apa sajakah barang atau jasa yang berasal dari wilayah luar atau wilayah lain
- » Tulislah hasil pencarian anda ke dalam tabel sesuai dengan petunjuk yang ada.

| BARANG ATAU JASA YANG BERASAL DARI WILAYAH SEKITAR | | BARANG ATAU JASA YANG BERASAL DARI WILAYAH LUAR | |
|--|----------------------------|---|----------------------------|
| Nama Barang / Jasa | Wilayah Asal Barang / Jasa | Nama Barang / Jasa | Wilayah Asal Barang / Jasa |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |



Latihan Soal Unit 1

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Di bawah ini yang menunjukkan adanya penggunaan faktor produksi keahlian adalah
 - a. Restoran Surya langsung membeli ikan segar dari para petambak ikan.
 - b. PT Putra Sentosa merekrut tambahan pegawai karena ada peningkatan jumlah pesanan
 - c. CV Gemilang Abadi mendapatkan pinjaman dari Bank untuk memperluas usahanya
 - d. Pabrik Pengolahan Karet di Mojokerto mendatangkan tenaga kerja asing yang mampu mengoperasikan mesin-mesin produksinya.
2. Di daerah desa Sukamakmur banyak sekali wilayah perkebunannya. Selain menjual hasil panen dari perkebunan, masyarakat desa Sukamakmur mengolah buah-buahan hasil panen untuk dijadikan keripik buah. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor produksi utama yang mendorong kegiatan masyarakat desa Sukamakmur adalah
 - a. Sumber Daya Alam
 - b. Modal
 - c. Sumber Daya Manusia
 - d. Keahlian
3. Perhatikan kegiatan-kegiatan distribusi di bawah ini :
 - 1) Petani sayur mengirimkan langsung hasil panennya ke sebuah restoran sesuai dengan pesanan yang diminta.
 - 2) Hana membeli barang kebutuhan sehari-hari di Swalayan dekat rumahnya.
 - 3) Restoran Lezat membeli langsung ikan segar ke petambak ikan.
 - 4) Kinan membeli celana model terbaru di Mall.Kegiatan distribusi langsung ditunjukkan oleh nomor
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3

- c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
4. Di bawah ini yang menunjukkan perilaku konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan adalah
 - a. Ketika menerima tunjangan hari raya, keluarga Pak Burhan menambah jumlah pembelian kebutuhan bahan pokok.
 - b. Rizka lebih senang membeli jaket produksi Bandung daripada jaket impor.
 - c. Heru yang terbiasa menggunakan Shampo merk A mencoba menggunakan shampo merk B karena harganya lebih murah.
 - d. Ketika mendekati Hari Raya Idul Adha, jumlah pesanan Kambing dan Sapi mengalami peningkatan.
 5. Ketika menjelang hari raya Idul Adha permintaan akan hewan korban sangat tinggi. Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor yang menyebabkan perilaku konsumsi adalah
 - a. Selera
 - b. Adat Istiadat
 - c. Harga Barang Lain
 - d. Pendapatan
 6. Di bawah ini yang menunjukkan perilaku konsumsi dipengaruhi oleh selera adalah
 - a. Ketika menerima tunjangan hari raya, keluarga Pak Burhan menambah jumlah pembelian kebutuhan bahan pokok.
 - b. Rizka lebih senang membeli jaket produksi Bandung daripada jaket impor.
 - c. Heru yang terbiasa menggunakan Shampo merk A mencoba menggunakan shampo merk B karena harganya lebih murah.
 - d. Ketika mendekati Hari Raya Idul Adha, jumlah pesanan Kambing dan Sapi mengalami peningkatan.
 7. Contoh dari pasar abstrak adalah
 - a. Pasar Tradisional
 - b. Minimarket
 - c. Pasar Swalayan
 - d. Pasar Modal
 8. Ketika lulus dari SMA, Danu dan Rendi mengunjungi bursa kerja karena mereka sedang mencari pekerjaan. Kegiatan Danu dan Rendi tersebut berhubungan dengan

- a. Pasar Konkret
- b. Pasar Barang
- c. Pasar Tenaga Kerja
- d. Pasar Keuangan

9. Ketika meluncurkan produk terbarunya ke pasar, PT Garuda Jaya menetapkan harga yang lebih murah agar produk tersebut dipilih oleh konsumen dibandingkan produk lain yang sejenis.

Dari ilustrasi di atas, motif PT Garuda Jaya ketika menetapkan harga adalah

- a. Keinginan memperoleh laba maksimal
 - b. Keinginan untuk mengembalikan nilai investasi
 - c. Usaha untuk berkompetisi dengan pesaing di dalam pasar
 - d. Mempertahankan atau memperbaiki *market share* (penguasaan pasar)
10. Karena semakin mahalnya harga bahan baku, PT Jaya Sentosa menaikkan harga barangnya di pasaran.

Latar belakang pembentukan harga berdasarkan ilustrasi di atas adalah

- a. Keinginan memperoleh keuntungan.
- b. Kenaikan biaya produksi.
- c. Keinginan untuk bersaing dengan produsen sejenis.
- d. Keinginan untuk menguasai pasar.

B. URAIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Sebutkan dan jelaskan 4 faktor produksi dalam perekonomian !
2. Berikanlah masing-masing 1 contoh proses distribusi langsung dan distribusi tidak langsung !
3. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan konsumsi !
4. Sebutkan dan jelaskan 3 jenis pasar dalam perekonomian !
5. Apa sajakah yang mempengaruhi seorang produsen dalam menetapkan harga ?

UNIT 2

BERIRINGAN AGAR SEJAHTERA

Tiap negara mempunyai keterbatasan jenis dan banyaknya sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Arab Saudi mempunyai banyak minyak bumi tetapi miskin hasil rotan, bahan makanan, dan hasil industri; Jepang tidak mempunyai tambang minyak tetapi mampu menghasilkan barang-barang industri dengan teknologi tinggi; Indonesia mempunyai tambang minyak dan sumber daya alam lainnya tetapi belum memiliki teknologi tinggi untuk mengolahnya. Dalam mengolah sumber daya yang tersedia, tentunya tiap negara masih membutuhkan bantuan dari negara lainnya. Hal tersebut akan dapat terwujud dalam kegiatan yang berupa kerjasama ekonomi internasional. Dalam unit 2 ini, Anda akan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kerjasama ekonomi internasional. Untuk itu, perhatikan pembahasan berikut ini.

1. Kerja Sama Ekonomi Internasional

a. Pengertian Kerja Sama Ekonomi Internasional

Untuk memenuhi semua kebutuhannya, suatu negara perlu bekerja sama dengan negara lain atau perlu kerja sama ekonomi internasional. Suatu negara di dunia, walaupun sudah modern, wilayahnya luas, dan sumber daya alamnya melimpah, tidak akan pernah mampu hidup mandiri tanpa berhubungan dengan negara lain. Dewasa ini dengan semakin modern kebudayaan umat manusia di suatu negara, justru semakin tinggi tingkat ketergantungannya terhadap negara lain. Apakah kerja sama ekonomi internasional itu? Kerja sama ekonomi internasional adalah suatu kerja sama dalam bidang ekonomi yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain. Kerja sama tersebut dapat terjadi hanya melibatkan dua negara saja maupun lebih.



Sumber: fes-indonesia.org

Gambar 2.1 Ilustrasi kerja sama Internasional

b. Tujuan Kerja Sama Ekonomi Internasional

Kerja sama ekonomi internasional dapat berjalan dengan harmonis apabila tiap negara yang terlibat dapat menikmati keuntungannya. Selain itu, kerja sama tersebut juga harus didasari rasa ingin membantu negara lain. Mereka yang terlibat dalam kerja sama ekonomi internasional harus memahami tujuan diadakannya kerja sama tersebut. Secara rinci, kerja sama ekonomi internasional bertujuan sebagai berikut :

- 1) Mencukupi Kebutuhan dalam Negeri
Tidak ada negara yang memiliki semua barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan warga negaranya. Bagi negara yang memiliki kelebihan suatu produk tertentu dapat menjual ke negara lain sehingga semua negara dapat memperoleh barang yang dibutuhkan.
- 2) Meningkatkan Produktivitas dalam Negeri
Dengan melakukan kerja sama ekonomi dengan negara lain, suatu negara bisa memperoleh faktor produksi yang belum dimiliki. Faktor-faktor produksi yang tidak terdapat di dalam negeri bisa diimpor dari luar negeri. Dengan demikian, produksi di dalam negeri menjadi lebih lancar sehingga produktivitasnya meningkat.
- 3) Memperluas Lapangan Kerja dan Mengurangi Pengangguran
Kerja sama ekonomi internasional bisa saja menyebabkan tingginya permintaan akan suatu barang atau jasa. Dengan tingginya permintaan ini, maka perusahaan mau tidak mau harus menambah jumlah pekerjanya. Dan tentunya hal ini akan menyebabkan penambahan lapangan pekerjaan dan menurunkan angka pengangguran.
- 4) Meningkatkan Pendapatan Negara melalui Ekspor
Dengan adanya kerjasama ekonomi internasional antar negara, maka lalu lintas penjualan barang ke luar negeri atau ekspor juga akan semakin tinggi. Tingginya kegiatan ekspor ini akan menambah pendapatan suatu negara dan menyebabkan pertumbuhan ekonomi bagi negara tersebut.
- 5) Memperkuat Rasa Persahabatan
Dengan melakukan kerja sama ekonomi internasional, jalinan persahabatan negara-negara yang terlibat menjadi semakin baik. Hal ini karena adanya kesadaran bahwa mereka saling membutuhkan.

c. Bentuk-Bentuk Kerja Sama Ekonomi Internasional

Banyak negara yang melakukan kerja sama ekonomi internasional karena menyadari bahwa kerja sama ekonomi internasional memberikan manfaat. Kerja sama ini dapat dilakukan antara negara maju dengan negara berkembang, atau antara sesama negara maju. Kerja sama antara negara maju dengan negara berkembang diwujudkan dalam bentuk tukar-menukar barang mentah dengan barang jadi, atau pertukaran barang mentah dengan modal dan tenaga ahli. Sedangkan kerja sama antara sesama negara maju diwujudkan dalam bentuk pertukaran tenaga ahli serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dilihat dari **letak geografisnya**, kerja sama ekonomi internasional dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kerja sama ekonomi internasional
Kerja sama di bidang ekonomi yang dilakukan oleh banyak negara di dunia
- 2) Kerja sama ekonomi regional
Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam suatu kawasan tertentu
- 3) Kerja sama ekonomi antarregional
Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara yang berada dalam suatu kawasan dengan negara-negara

Berdasarkan **banyaknya negara peserta**, kerja sama ekonomi internasional dapat dibedakan menjadi dua sebagai berikut.

- 1) Kerja sama ekonomi bilateral
Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara
- 2) Kerja sama ekonomi multilateral
Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh lebih dari dua negara

d. Organisasi Kerja Sama Ekonomi Regional dan Internasional

Di bawah ini adalah contoh organisasi kerjasama ekonomi internasional yang bersifat regional :

- 1) Association of South East Asian Nation (ASEAN)
ASEAN dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand, dengan Deklarasi Bangkok. Pendiriannya diprakarsai oleh lima negara yaitu Adam Malik dari Indonesia, Tun Abdul Razak dari Malaysia, Thanat Khoman dari Thailand, Narsico Ramos dari Filipina, dan S. Rajaratnam dari Singapura.

Saat ini anggota ASEAN sebanyak 10 negara di kawasan Asia Tenggara, yaitu: Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Singapura, Brunai Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, dan Vietnam.



Sumber: thaipbsworld.com

Gambar 2.2 : Pertemuan ASEAN 2019

Tujuan ASEAN adalah mewujudkan kerja sama di bidang ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pendidikan pada negara anggotanya, di antaranya sebagai berikut:

- a) Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di kawasan Asia Tenggara.
- b) Menciptakan keamanan dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara.
- c) Membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di kawasan Asia Tenggara.
- d) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di kawasan Asia Tenggara.

Untuk menjalankan tugasnya, ASEAN membentuk komite sebagai berikut :

- a) Komite Bahan Makanan, Pertanian, dan Kehutanan (*Committee on Food Agricultural and Forest*, disingkat CFAF) yang berkedudukan di Indonesia.
- b) Komite Perdagangan dan Pariwisata (*Committee on Trade and Tourism*, disingkat COTT) yang berkedudukan di Singapura.
- c) Komite Keuangan dan Perbankan (*Committee on Finance and Banking*, disingkat COFB) yang berkedudukan di Thailand.

- d) Komite Industri, Perdagangan, dan Energi (*Committee on Industry, Mining and Energy*, disingkat COIME) yang berkedudukan di Philipina.
- e) Komite Transportasi dan Komunikasi (*Committee on Transportation and Communication*, disingkat COTAC) yang berkedudukan di Malaysia.
- f) Komite Kebudayaan dan Informasi (*Committee on Cultural and Information*).

2) European Economic Community (EEC)

EEC lebih dikenal dengan istilah (Masyarakat Ekonomi Eropa), disingkat MEE. MEE merupakan organisasi negara-negara Eropa yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1958 berdasarkan Perjanjian Roma, Italia. Adapun negara-negara yang menjadi anggota MEE adalah :

- | | | |
|-------------|--------------|--------------|
| 1. Belanda | 5. Luxemburg | 9. Inggris |
| 2. Jerman | 6. Spanyol | 10. Yunani |
| 3. Norwegia | 7. Denmark | 11. Irlandia |
| 4. Belgia | 8. Prancis | 12. Italia |



Sumber : forexindonesia.org

Gambar 2.3 : Logo EEC

Tujuan EEC atau MEE adalah menyusun politik perdagangan bersama dan mendirikan daerah perdagangan bebas antarnegara anggota Eropa Barat. MEE juga menjalin kerja sama di bidang perdagangan dengan negara-negara ASEAN.

3) *Asean Free Trade Area (AFTA)*

AFTA dibentuk pada waktu Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke IV di Singapura tahun 1992. Organisasi perdagangan bebas kawasan ASEAN ini sepakat untuk menurunkan tarif dan menghapus hambatan non tarif dalam perdagangan yang dimulai tahun 2002.

AFTA bertujuan meningkatkan daya saing ekonomi negara-negara ASEAN dengan menjadikan ASEAN sebagai basis produksi pasar dunia, untuk menarik investasi dan meningkatkan perdagangan antar anggota ASEAN.



Sumber : greeners.co

Gambar 2.4 ilustrasi pasar bebas ASEAN

4) Asian Pasific Economic Cooperation (APEC)

APEC dibentuk di Canberra, Australia pada tahun 1989. APEC merupakan kerja sama ekonomi negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Saat ini jumlah anggota APEC sudah mencapai 21 negara yang di antaranya sebagai berikut :

- a) Dari Benua Amerika adalah: Amerika Serikat, Kanada, Meksiko, dan Chili.
- b) Dari Benua Asia adalah: China, Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, dan Rusia.
- c) Dari Benua Australia adalah: Australia, Selandia Baru, dan Papua Nugini.
- d) Dari ASEAN adalah: Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, Filipina, Brunei Darussalam, dan Vietnam.



Sumber: seputarpengertian.blogspot.com

Gambar 2.5 Logo APEC dan peta anggotanya

Tujuan APEC adalah membentuk kerja sama perdagangan, investasi, pariwisata, dan peningkatan sumber daya manusia yang saling menguntungkan. APEC ingin membentuk perdagangan bebas di kawasan Asia Pasifik.

5) Organization Petroleum Exporting Countries (OPEC)

OPEC didirikan di Caracas, Venezuela oleh lima negara pengekspor minyak yaitu Arab Saudi, Kuwait, Iran, Irak, dan Venezuela tahun 1960. Saat ini OPEC beranggotakan 13 negara, yaitu 5 negara pendiri dan lainnya adalah: Libya, Indonesia, Nigeria, Aljazair, Gabon, Uni Emirat Arab, Qatar, dan Ekuador.



Sumber : forexindonesia.org

Gambar 2.6 : Logo OPEC

OPEC mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a) Memenuhi kebutuhan minyak dunia dengan saling menguntungkan.
- b) Mengatur pemasaran minyak sehingga tidak terjadi perang harga di antara sesama negara penghasil minyak.
- c) Menentukan jumlah produksi minyak dunia.

Selain organisasi kerja sama ekonomi regional juga terdapat organisasi kerja sama ekonomi yang bersifat internasional. Kerja sama ekonomi internasional merupakan kerja sama ekonomi antarnegara dalam suatu lembaga, baik lembaga internasional di bawah PBB maupun lembaga internasional di luar PBB. Organisasi kerja sama ekonomi internasional ini adalah menyelesaikan masalah-masalah internasional, khususnya di bidang ekonomi, dan menentukan langkah yang saling menguntungkan. Contohnya, penetapan tarif bea masuk, harga, dan jumlah produksi.

Berikut ini beberapa contoh kerja sama ekonomi internasional di bawah naungan PBB.

1) *International Monetary Fund* (IMF) atau Lembaga Moneter Internasional.

IMF berdiri tanggal 27 September 1945, dan tujuan utamanya membantu negara-negara yang mengalami defisit neraca pembayaran. Secara lebih luas, tujuan IMF sebagai berikut.



Sumber : Wikipedia.com

Gambar 2.7 : Logo IMF

Memperluas perdagangan internasional kesempatan kerja serta meningkatkan pendapatan riil negara-negara anggota.

- a) Memperluas kerja sama di bidang moneter anggotanya.
- b) Mewujudkan stabilitas kurs valuta asing negara anggota.
- c) Mewujudkan sistem pembayaran internasional yang mudah.

2) *Food Agriculture Organization (FAO)*

Food Agriculture Organization (FAO) atau Organisasi Pangan dan Pertanian. FAO didirikan pada tanggal 16 Oktober 1945 dan berkedudukan di Roma, Italia. FAO mempunyai tujuan ingin meningkatkan kuantitas dan kualitas persediaan pangan dunia.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.8 : Logo FAO

3) *International Labor Organization (ILO)*

International Labor Organization (ILO) atau organisasi perburuhan internasional. ILO didirikan pada tanggal 11 April 1919 dan berkedudukan di Jeneva, Swiss. ILO bertujuan untuk memperjuangkan keadilan dan perbaikan nasib buruh beserta keluarganya.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.9 : Logo ILO

4) *International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)*

IBRD atau sering disebut Bank Dunia berdiri tanggal 27 Desember 1945 di Washington DC. Indonesia ikut menjadi anggota Bank Dunia pada tahun 1954. Bank Dunia dibentuk untuk memberikan kredit jangka panjang kepada negara yang sedang berkembang.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.10 : Logo World Bank

5) *United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)*

United Nations Industrial Development Organization (UNIDO) atau organisasi pembangunan industri PBB. UNIDO didirikan pada tanggal 24 Juli 1967 dan berkedudukan di Wina, Austria. UNIDO bertujuan untuk memajukan industri di negara berkembang.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.11 : Logo UNIDO Bank

6) *General Agreement on Tariffs and Trade (GATT)*

GATT didirikan pada tahun 1948 di Jeneva. GATT merupakan perjanjian umum tentang tarif dan perdagangan. GATT bertujuan menghilangkan hambatan di bidang perdagangan, dan menghendaki terwujudnya perdagangan bebas di seluruh dunia. GATT diubah menjadi WTO (*World Trade Organization*). Tugas dan fungsi WTO adalah menyelenggarakan dan mengawasi pelaksanaan perdagangan bebas dunia yang akan mulai diberlakukan di seluruh dunia tahun 2020.



Sumber : Wikipedia.com
Gambar 2.12 : Logo WTO

2. Peran Indonesia dalam Kerja Sama Ekonomi Internasional

Indonesia mempunyai banyak peran dalam kerja sama ekonomi internasional. Indonesia berperan sebagai anggota organisasi kerja sama ekonomi internasional bahkan ada juga yang perannya sebagai pendiri. Berikut beberapa contoh organisasi kerja sama ekonomi internasional yang di dalamnya terdapat Indonesia.

a. Indonesia Ikut Sebagai Pendiri

Indonesia ikut mendirikan *Association of South East Asian Nations (ASEAN)*. ASEAN adalah organisasi regional negara-negara Asia Tenggara yang didirikan di Bangkok pada tanggal 8 Agustus 1967. Pada tanggal 7 Januari 1984, Brunei Darussalam bergabung masuk menjadi anggota ASEAN. Pada tahun 1995 Vietnam masuk sebagai anggota yang ke-7. Pada tahun 1997 ada dua negara yang bergabung menjadi anggota ASEAN, yaitu Laos dan Myanmar. Pada tahun

1999 Kamboja masuk menjadi anggota ASEAN yang ke-10. Dalam organisasi ASEAN ini Indonesia berperan sebagai pendiri bersama-sama dengan Filipina, Malaysia, Thailandi dan Singapura.



Sumber : en.people.cn

Gambar 2.13 : Indonesia sebagai tuan rumah KTT ASEAN 2011

b. Indonesia Berperan Sebagai Anggota

Indonesia sebagai anggota beberapa organisasi internasional berikut ini.

- 1) Indonesia sebagai anggota *Asia Pacific Economic Cooperation (APEC)*. APEC merupakan wadah kerja sama ekonomi regional negara-negara kawasan Asia dan Pasifik. APEC dibentuk di kota Canberra, Australia pada tahun 1989.
- 2) Indonesia sebagai anggota *Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC)*. Organisasi ini berdiri tahun 1960 atas prakarsa Irak, Iran, Arab Saudi, Kuwait dan Venezuela. Adapun tujuan OPEC sebagai berikut.
 - a) Memberikan perlindungan harga minyak di pasar dunia.
 - b) Menghindarkan persaingan di antara negara anggota OPEC.
 - c) Menyediakan kebutuhan minyak dunia.
 - d) Menghimpun negara-negara penghasil dan pengekspor minyak. Indonesia menjadi anggota OPEC sejak tahun 1962

3) Indonesia menjadi anggota PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) PBB memiliki beberapa organisasi ekonomi yang terkait dengan kerja sama internasional antara lain, sebagai berikut :

- a) United Nation Development Program (UNDP)
UNDP bertujuan Memberikan bantuan berupa proyek dalam pembangunan
 - b) Economics and Social Council (ECOSCOS)
ECOSCOS bertujuan mengembangkan kehidupan ekonomi, sosial, dan pendidikan
 - c) International Labour Organization (ILO)
ILO bertujuan menyelesaikan masalah perburuhan internasional dengan tujuan memperbaiki persyaratan kerja dan hidup kaum buruh di dunia
 - d) Food and Agriculture Organization (FAO)
FAO merupakan organisasi pangan dan pertanian seluruh dunia. FAO bertujuan meningkatkan jumlah persediaan bahan pangan dan produksi pertanian serta meningkatkan mutunya
 - e) World Trade Organization (WTO)
WTO mengatur arus perdagangan dan menghindari adanya negara-negara yang merasa dirugikan dari perdagangan tersebut
 - f) United Nation Industrial Development Organization (UNIDO)
UNIDO bertujuan memajukan perkembangan industri di negara-negara berkembang dengan cara memberikan bantuan teknis berupa program-program latihan dan informasi
- c. Indonesia Sebagai Penerima Bantuan
Indonesia menerima bantuan dari organisasi-organisasi internasional berikut ini.
- 1) *Consultative Group On Indonesia (CGI)*
CGI adalah lembaga pengganti dari IGGI (*Inter Governmental Group on Indonesia*). CGI merupakan kelompok negara yang memberikan bantuan kepada Indonesia. Bantuan tersebut diberikan kepada pemerintah maupun swasta untuk memantapkan dan memajukan ekonomi Indonesia. Jadi, CGI Indonesia berperan sebagai penerima bantuan.
 - 2) *Asian Development Bank (ADB)*
ADB bertujuan untuk memberikan pinjaman dana dan memberikan bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang membangun termasuk Indonesia. Anggota Bank Pembangunan Asia adalah negara-negara di kawasan Asia Timur Jauh termasuk Pasifik Selatan.

3) *International Monetary Fund* (IMF)

IMF berdiri pada bulan Juli 1944 di Amerika Serikat. IMF bertujuan sebagai berikut.

- a) Sebagai pusat pertemuan-pertemuan dan perundingan untuk mencapai kerja sama internasional.
- b) Memperluas perdagangan internasional.
- c) Menjaga stabilitas nilai tukar mata uang asing.
- d) Memberi kepercayaan kepada negara anggota dan.
- e) Membantu negara-negara anggota yang mengalami kesulitan keuangan. Indonesia menerima bantuan dana dari IMF karena terjadi krisis ekonomi tahun 1997.

3. Manfaat Kerja sama Ekonomi Internasional

Dengan adanya kerjasama ekonomi internasional, pertumbuhan serta iklim ekonomi diantara negara yang bekerja sama akan dapat semakin baik. Selain itu, terdapat beberapa manfaat dalam kerjasama ekonomi internasional. Beberapa manfaat tersebut antara lain :

a. Meningkatkan Pendapatan Negara

Pernah dengar tentang “Pahlawan devisa negara”? Ya, TKI (Tenaga Kerja Indonesia) menjadi salah satu contoh manfaat kerja sama ekonomi antar negara. TKI yang bekerja di luar negeri akan mendapatkan gaji dengan mata uang di negara tersebut, ketika mereka mengalihkan dana asing tersebut ke Indonesia, terjadi transaksi pembelian rupiah dan inilah yang memberikan pemasukan pada negara. Bayangkan berapa juta TKI di luar negeri yang melakukan transaksi seperti ini setiap bulannya, tentu hal ini sangat positif bagi kas negara, meningkatkan pendapatan negara.

Selain TKI, kegiatan ekspor juga memiliki peran penting, Indonesia negara yang kaya akan hasil buminya menjadi negara pemasok sumber-sumber bahan baku bagi negara-negara yang memiliki keterbatasan alam sumber daya alam, seperti Amerika dan China. Kedua contoh tersebut berperan penting dalam meningkatkan pendapatan negara dalam bentuk devisa. Devisa yang terus bertambah akan bermanfaat bagi percepatan pembangunan, pembayaran utang luar negeri, dan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

b. Menjaga Kestabilan Harga dalam Negeri

Berkaitan dengan jumlah permintaan dan penawaran. Jika produksi lebih sedikit

dari permintaan tentu akan terjadi kenaikan harga. Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya penyeimbang antara permintaan dan keterbatasan produk yaitu dengan memperbanyak jumlah produksi tentunya dengan solusi terbaik adalah dengan menambah kuota impor yang disesuaikan dengan permintaan masyarakat. Karena itu Indonesia pernah melakukan impor daging sapi, beras, garam. Tujuannya adalah untuk memenuhi permintaan dalam negeri, ketersediaan barang akan menjaga harga relatif stabil dan murah.

c. Memperluas Ketersediaan Lapangan Kerja

Kerja sama ekonomi internasional akan membuka pasar ekspor. Permintaan ekspor yang terus bertambah maka akan menciptakan lapangan kerja baru. Ketersediaan lapangan kerja akan meningkat seiring dengan tingginya permintaan ekspor, karena salah satu faktor yang menentukan tingkat kelancaran produksi yang terus meningkat adalah sangat bergantung pada adanya jumlah tenaga kerja yang cukup di samping kebutuhan akan ketersediaan barang baku.

Contohnya pengusaha asing berinvestasi di Indonesia, maka mulailah mereka mendirikan pabrik-pabrik industri, pasti mereka membutuhkan tenaga lokal untuk memperkecil pengeluaran perusahaan. Peluang inilah yang akan membuka banyaknya ketersediaan lapangan kerja seiring bertambahnya investor yang masuk ke Indonesia.

d. Mempercepat Pembangunan Nasional

Salah satu langkah yang digunakan Indonesia untuk mempercepat pembangunan nasional adalah dengan meminjam dana dari Bank Dunia. Dengan pinjaman tersebut Indonesia dapat membuka banyak pelabuhan baru, bandara baru, dan tol laut antar pulau. Hal ini ditujukan untuk mempercepat proses distribusi dan mempermudah jangkauan, sehingga semua masyarakat bisa merasakan pemerataan pembangunan nasional.

e. Alih Teknologi

Pernah terbayang tidak jika sekarang Indonesia tidak mengenal teknologi? Tidak menggunakan *handphone* atau komputer dan teknologi lainnya. Perhatikan dunia saat ini, semua berkembang dengan begitu cepat. Semua itu hanya bisa dicapai dengan bantuan teknologi. Dengan masuknya teknologi ke negara kita, maka kesempatan bagi kita untuk mempelajari dan menguasai teknologi tersebut, terlebih jika kita bisa mengembangkan lebih jauh dan menciptakan yang lebih canggih lagi. Kondisi ini akan menciptakan para ahli di bidang teknologi.

Apa yang terjadi jika Indonesia tidak melakukan kerja sama ekonomi internasional? Bisa dipastikan Indonesia akan menjadi negara yang tertinggal dan kalah bersaing dengan negara lain. Beruntungnya Indonesia membuka diri dan melakukan kerja sama ekonomi internasional, sehingga kita bisa bersaing dengan negara lain.

Kontribusi kerja sama bidang ekonomi membawa dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Keikutsertaan dalam kerja sama ekonomi antarnegara memberikan manfaat atau dampak positif antara lain sebagai berikut :

| No. | Dampak Positif | Uraian |
|-----|--|--|
| 1. | Menarik Investasi | Kerja sama ekonomi dijadikan sebagai forum promosi potensi Indonesia. Hal tersebut sangat menguntungkan Indonesia karena forum tersebut sebagai ajang menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. |
| 2. | Menciptakan Lapangan Pekerjaan | Kerja sama ekonomi antarnegara mendorong masuknya modal dan investor asing sehingga memperluas kegiatan produksi dalam negeri. Hal ini mengakibatkan terciptanya lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran. |
| 3. | Peningkatan Kualitas Produk dalam Negeri | Dalam kerja sama ekonomi internasional terjadi persaingan yang memacu produsen untuk memperhatikan kualitas produk yang dipasarkan sesuai dengan standar internasional. Hal ini dimaksudkan supaya produk dalam negeri dapat bersaing dengan produk-produk negara maju. |
| 4. | Mengurangi Hambatan Perdagangan Internasional | Melalui kerja sama ekonomi diharapkan tercapai kesepakatan-kesepakatan yang dapat mengatasi hambatan dalam perdagangan internasional seperti pembebasan tarif bea masuk, pajak, dan kuota. Dengan demikian akan memperlancar kegiatan ekspor dan menciptakan perdagangan yang saling menguntungkan. |
| 5. | Meningkatkan Kesejahteraan dan Kemakmuran Masyarakat | Kerja sama ekonomi antarnegara menciptakan perluasan daerah pemasaran di luar negeri sehingga ekspor akan meningkat. Peningkatan ekspor dapat menghidupkan perekonomian dalam negeri karena produk-produk dalam negeri terjual di luar negeri. Akibatnya, usaha atau perusahaan dalam negeri dapat berkembang dengan baik dan mendatangkan kemakmuran bagi masyarakat. |

Di samping dampak positif kerja sama ekonomi juga membawa dampak negatif bagi perekonomian Indonesia. Dampak negatif tersebut adalah sebagai berikut :

| No. | Dampak Negatif | Uraian |
|-----|--|--|
| 1. | Produk dalam Negeri Kalah Bersaing dengan Produk Luar Negeri | Kerja sama ekonomi mengakibatkan masuknya produk luar negeri. Produk dalam negeri yang proses produksinya masih sederhana akan kalah bersaing, baik harga atau kualitasnya dengan produk luar negeri yang sudah menggunakan teknologi modern. Akibatnya, banyak pengusaha dalam negeri mengalami kebangkrutan. |

| | | |
|----|--|---|
| 2. | Masuknya Tenaga Kerja Asing ke Indonesia | Kerja sama ekonomi antarnegara memungkinkan masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia karena tenaga kerja asing lebih menguasai teknologi tersebut dibandingkan dengan tenaga kerja Indonesia. Hal ini mengakibatkan tenaga kerja dalam negeri tersisih. |
| 3. | Kebergantungan pada Negara Lain | Bantuan negara lain berupa pinjaman modal atau utang luar negeri dapat menyebabkan pemerintah dan masyarakat kurang berupaya dalam mengembangkan perekonomian hingga selalu bergantung pada bantuan negara lain. Kebergantungan pada negara lain juga terjadi dalam hal produk yang diimpor. Misalnya, produk-produk berteknologi canggih seperti pesawat tempur. Dalam pengadaan suku cadangnya, Indonesia sangat bergantung pada negara yang memproduksi pesawat tempur tersebut. |
| 4. | Intervensi Negara Lain dalam Kebijakan Ekonomi Indonesia | Kebergantungan pada negara lain dapat memberikan peluang bagi negara lain untuk campur tangan. Sebagai contoh, Indonesia pernah melakukan kerja sama dengan IMF untuk mendapatkan bantuan pencairan dana guna mengatasi krisis ekonomi. Dalam kerja sama tersebut, Indonesia harus melaksanakan nota kesepahaman yang dibuat IMF. Akibatnya berbagai kebijakan ekonomi Indonesia harus mendapat persetujuan IMF. |

PENUGASAN 2

Anda diminta untuk menelusuri dan mengamati (pilih) area perbatasan desa atau kelurahan/kecamatan/kabupaten atau kota di lingkungan sekitar anda.



sumber: <https://images.app.goo.gl/KzRihmGyWBV9Cvrf6>

Tuliskan hasil pengamatan anda tentang bentuk-bentuk kerja sama di area perbatasan yang anda amati tersebut. Bagaimana dampak dari kerja sama tersebut bagi kedua wilayah dalam kehidupan sehari-hari?

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan anda akan:

1. Mengetahui tentang bentuk kerja sama di area perbatasan daerah Anda
2. Mengetahui bidang kerja sama di area perbatasan daerah Anda
3. Mengetahui dampak dari dari kerja sama yang ada.

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

Buku catatan, pensil, pulpen, dan penggaris.

Langkah-langkah

Untuk mengerjakan penugasan 2, Anda diminta untuk mengisi Lembar Kerja tabel bentuk dan bidang kerja sama di area perbatasan yang dekat dengan lingkungan anda.

Lembar Kerja
Tabel Bentuk dan Bidang kerja sama di area perbatasan

| No. | Bidang kerja sama | Bentuk kerja sama |
|-----|-------------------|-------------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |
| 6 | | |
| 7 | | |
| 8 | | |
| 9 | | |
| 10 | | |



Latihan Soal Unit 2

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Yang tidak termasuk tujuan kerja sama ekonomi antar negara adalah
 - a. Meningkatkan perekonomian negara
 - b. Mengurangi kemiskinan
 - c. Mempererat hubungan persahabatan
 - d. Mengusai ekonomi dunia
2. Kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh dua negara merupakan kerja sama
 - a. Bilateral
 - b. Regional
 - c. Internasional
 - d. Multilateral
3. MEE merupakan kerja sama ekonomi
 - a. Bilateral
 - b. Regional
 - c. Internasional
 - d. Multilateral
4. ASEAN didirikan oleh negara-negara sebagai berikut, kecuali
 - a. Indonesia
 - b. Thailand
 - c. Filipina
 - d. Myanmar
5. OPEC didirikan dengan tujuan
 - a. mengalahkan negara maju
 - b. menunjang modal perminyakan di Irak
 - c. mengatur perdagangan minyak dunia
 - d. menunjang pembangunan negara berkembang
6. Indonesia ikut bergabung dalam IBRD pada tahun
 - a. 1951
 - b. 1952
 - c. 1953
 - d. 1954
7. Organisasi ekonomi internasional di bawah ini yang tidak termasuk dalam naungan PBB adalah
 - a. WTO
 - b. APEC
 - c. IBRD
 - d. IMF

8. Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) memiliki kantor pusat di kota
 - a. Jenewa
 - b. Paris
 - c. Roma
 - d. Berlin
9. Organisasi yang bertujuan untuk mewujudkan perdagangan bebas di dunia adalah...
 - a. WTO
 - b. OPEC
 - c. ILO
 - d. IBR
10. Organisasi yang bergerak di bidang perburuhan adalah
 - a. WTO
 - b. ILO
 - c. OPEC
 - d. IBRD

B. URAIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Mengapa suatu negara melakukan kerja sama ekonomi internasional!
2. Apa saja manfaat yang diperoleh Indonesia dengan ikut melakukan kerja sama ekonomi internasional?
3. Jelaskan peran serta Indonesia dalam organisasi ASEAN!
4. Berdasarkan banyaknya negara, sebutkan dan jelaskan kerja sama internasional! Berikan beserta contohnya!
5. Dari mana saja bantuan ekonomi yang diterima oleh Indonesia?

UNIT

SEJAHTERA BERSAMA

Pernahkan anda membayangkan apa yang terjadi apabila jika suatu wilayah tidak berhubungan dengan wilayah lain?. Tentunya akan banyak sekali keterbatasan yang terjadi apabila suatu wilayah tidak mau atau enggan berhubungan dengan wilayah yang lainnya. Selanjutnya, jika suatu wilayah sudah berhubungan dengan wilayah yang lainnya apa sajakah yang akan terjadi?

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, perhatikan penjelasan dalam unit 3 berikut ini.

1. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Migrasi Penduduk

Masih ingatkah Anda apa itu migrasi?. Migrasi merupakan berpindahnya suatu penduduk dari satu wilayah ke wilayah yang lainnya. Setiap penduduk tidak terlepas dari suatu kegiatan migrasi. Baik yang masuk ke suatu wilayah maupun yang keluar dari wilayah tertentu.



Sumber : www.pengajar.co.id

Gambar 3.1 : Migrasi adalah salah satu bidang yang terpengaruh konsep ketergantungan antar ruang

Dalam melakukan kegiatan migrasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain :

a. Faktor Politik

Migrasi penduduk yang dilatarbelakangi faktor politik adalah karena terjadi gejolak politik di negara tersebut yang mengakibatkan penduduk untuk mencari suka politik ke negara lain.

Contoh dari adanya migrasi yang dilatarbelakangi faktor politik ini adalah Pengungsi Rohingya dari Myanmar yang mencari suka politik ke beberapa negara seperti Bangladesh, Malaysia, Indonesia, dan beberapa negara lainnya. Mereka mencari negara yang dapat menjamin kehidupannya di negara tujuan. Contoh lainnya adalah migrasinya penduduk Suriah ke beberapa negara Eropa. Mereka merasa harus bermigrasi karena terjadi gejolak politik di negaranya yakni adanya perpecahan antara 2 golongan yang pro pemerintah dan kontra pemerintah.



Sumber : www.dunia.rmol.id

Gambar 3.2 : Salah satu potret pengungsi Rohingya yang sudah berada di Negara lain untuk mencari suka politik

b. Faktor Keamanan dan Ketertiban

Berdasarkan penjelasan dari faktor yang sebelumnya dapat dilihat bahwa suatu penduduk akan bermigrasi karena mereka menginginkan kehidupan yang aman dan tertib. Penduduk yang berpindah dari suatu negara atau wilayah ke negara atau wilayah lainnya akan mencari kehidupan yang aman dan tertib untuk jangka waktu yang cukup lama. Jika suatu wilayah atau negara tidak dapat menjamin keamanan dan ketertiban bagi penduduknya, maka sudah dapat dipastikan penduduk tersebut akan bermigrasi ke negara atau wilayah yang dapat menjamin keamanan dan ketertiban.

c. Faktor Bencana Alam

Faktor bencana alam tentunya akan mengganggu ketenangan suatu penduduk untuk tetap tinggal di wilayah atau negara tersebut. Seperti di Indonesia yang cukup rawan akan bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, angin topan, banjir dan masih banyak lainnya. Akan mengakibatkan penduduk yang tinggal di daerah-daerah rawan bencana tersebut akan mencari tempat yang aman untuk ditinggali dalam jangka waktu yang cukup lama. Selain itu, daerah atau wilayah yang rawan bencana akan membutuhkan bantuan dari daerah atau wilayah yang lainnya.



Sumber : www.idntimes.com

Gambar 3.3 : Daerah yang rawan akan bencana alam akan ditinggalkan penduduknya karena mereka akan mencari lokasi yang aman untuk ditinggali.

d. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi ini menjadi salah satu faktor yang paling banyak melatarbelakangi adanya migrasi penduduk. Tujuan utama penduduk yang melakukan migrasi dengan dilatarbelakangi faktor ekonomi adalah ingin meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan. Penduduk yang melakukan migrasi ini merasa bahwa di negara atau wilayah asalnya sangat susah untuk memperoleh pendapatan sehingga ia kesulitan memenuhi kebutuhan dan memperoleh kesejahteraan.

Contoh dari migrasi yang dilatarbelakangi faktor ekonomi ini adalah berpindahnya penduduk dari wilayah pedesaan ke wilayah perkotaan karena mereka merasa di wilayah perkotaan banyak sekali lapangan pekerjaan yang tersedia dengan gaji yang cukup menjanjikan. Contoh lainnya adalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang lebih memilih bekerja di negara tujuan seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, dan negara tujuan lainnya. Mereka merasa dengan bekerja di negara lain akan memperoleh penghasilan yang cukup besar untuk membiayai hidup sanak keluarganya yang ada di Indonesia.

e. Faktor Pendidikan

Migrasi penduduk yang disebabkan faktor pendidikan ini biasanya dilatarbelakangi oleh keinginan mereka untuk mendapat fasilitas pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Perpindahan ini biasanya dilakukan oleh penduduk yang masih berada di usia produktif atau usia sekolah. Contohnya adalah berpindahnya suatu anak ke wilayah lain karena sedang berkuliah di wilayah lain tersebut. Contoh lainnya adalah beberapa pelajar atau mahasiswa Indonesia yang lebih memilih untuk berkuliah ke luar negeri.

f. Faktor Sosial Budaya

Migrasi atau perpindahan penduduk yang dilatarbelakangi faktor sosial budaya ini biasanya disebabkan karena adanya kesenjangan sosial budaya yang mereka rasakan. Penduduk yang melakukan perpindahan atau migrasi tentunya akan mencari tempat yang cocok dengan kehidupan sosial budaya mereka. Akan tetapi, perpindahan atau migrasi ini akan dapat diminimalisir apabila mereka dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Tentunya migrasi atau perpindahan penduduk akan membawa dampak bagi wilayah yang didatangi atau ditinggalkan. Dampak tersebut bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif. Berikut ini adalah dampak positif maupun dampak negatif migrasi bagi wilayah yang didatangi atau ditinggalkan :

- ▶ Dampak positif wilayah yang didatangi
 - » Jumlah tenaga kerja bertambah
 - » Taraf perekonomian di wilayah tersebut akan mengalami peningkatan
- ▶ Dampak negatif wilayah yang didatangi
 - » Menambah kepadatan penduduk
 - » Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin besar
 - » Meningkatnya masalah-masalah di bidang ekonomi dan sosial
- ▶ Dampak positif wilayah yang ditinggalkan
 - » Mengurangi kepadatan penduduk
 - » Mengurangi jumlah pengangguran
 - » Meningkatkan kualitas sumber daya hayati
- ▶ Dampak negatif wilayah yang ditinggalkan
 - Berkurangnya penduduk usia produktif
 - Stabilitas keamanan yang terganggu karena tersisa penduduk yang berusia tua

2. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Transportasi

Konsep ketergantungan antarruang tentunya akan mempengaruhi sarana transportasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang terjadi pada umumnya, ketrgantungan antar ruang akan menyebabkan terjadi migrasi. Dan kegiatan migrasi tersebut tentunya juga tergantung pada ketersediaan sarana transportasi yang ada.



Sumber : www.dephub.go.id

Gambar 3.4 : Berbagai moda transportasi yang saat ini tersedia untuk menunjang berbagai kegiatan.

Saat ini, sudah tersedia berbagai moda transportasi mulai dari jalur darat, jalur laut, hingga jalur udara. Jenis dari masing-masing jalur dalam transportasi ini pun mulai beragam. Semuanya memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing. Berbagai jenis pilihan moda transportasi pun memiliki penawaran yang berbeda. Konsumen tinggal memilih sesuai jenis kebutuhan serta efektivitas dan efisiensinya.

3. Pengaruh Ketergantungan Antar Ruang Terhadap Lembaga Sosial

Masih ingatkah nda apa itu lembaga sosial?. Lembaga sosial atau organisasi sosial adalah lembaga atau organisasi yang berperan dalam mengatasi masalah atau konflik sosial baik individu maupun kelompok pada tempat dan waktu tertentu. Lembaga sosial ini memiliki tujuan untuk menciptakan keteraturan dalam masyarakat. Di dalam masyarakat terdapat berbagai macam lembaga sosial seperti:

- » Lembaga Agama
- » Lembaga Keluarga
- » Lembaga Pendidikan
- » Lembaga Adat
- » Lembaga Hukum

Adanya konsep ketergantungan antarruang ini akan memberi pengaruh terhadap sebagian atau bahkan seluruh lembaga sosial. Contohnya lembaga pendidikan, tentunya setiap orang sangat ingin memperoleh fasilitas pendidikan yang layak dan berkualitas. Oleh karena itu, saat ini lembaga pendidikan akan memiliki anggota yang majemuk atau heterogen. Hal tersebut mengakibatkan lembaga pendidikan harus bisa menyesuaikan program dan rancangannya sesuai dengan kemajemukan anggotanya. Contoh lainnya seperti lembaga hukum, dengan adanya konsep

ketergantungan antar ruang ini tentunya akan semakin banyak tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga hukum. Oleh karena itu lembaga hukum harus bisa dinamis dan menyesuaikan kebijakannya sesuai dengan perkembangan yang ada.

4. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Ekonomi

Sebagaimana seperti yang sudah dibahas pada unit 1. Konsep ketergantungan antar ruang pasti akan berpengaruh dalam bidang ekonomi. Hampir seluruh aspek perekonomian akan terpengaruh oleh konsep ketergantungan antar ruang. Diantaranya kegiatan perekonomian, harga, pasar, dan perdagangan internasional.

Di dalam kegiatan ekonomi tentunya konsep ketergantungan ini pasti mempengaruhinya. Misalnya produksi, kegiatan produksi tentunya membutuhkan faktor-faktor produksi yang tidak semuanya tersedia dari wilayah produksi tersebut. Untuk dapat melanjutkan kegiatan produksi, tentunya faktor-faktor yang masih belum tersedia tersebut akan mengambil atau memanfaatkan faktor produksi yang berasal dari daerah lain. Tidak hanya produksi, kegiatan konsumsi pun akan berlaku hal yang sama. Sudah jelas terlihat bahwa persebaran barang atau jasa yang ada di pasar masih belum merata. Tentunya konsumen akan mencari barang atau jasa tersebut ke daerah atau wilayah lain apabila barang atau jasa tersebut masih belum tersedia di daerah atau wilayahnya.

Berikutnya adalah harga dan pasar. Harga dan pasar adalah sesuatu yang cukup vital dalam perekonomian. Dengan adanya konsep ketergantungan antar ruang, maka proses pembentukan harga dan konsep pasar dalam perekonomian akan terpengaruh. Proses pembentukan harga misalnya, dalam proses pembentukan harga ini tentunya akan ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Seperti, biaya produksi, biaya distribusi, harapan produsen untuk memperoleh keuntungan, hingga adanya pesaing. Selain harga, pasar juga akan terpengaruh dengan adanya konsep ketergantungan antar ruang. Seperti yang kita lihat dan rasakan saat ini. Perubahan dalam pasar mulai terasa dengan adanya konsep ketergantungan antar ruang. Misalnya masuknya barang-barang impor di dalam negeri serta adanya *retail-retail* (toko eceran) baru yang berasal dari luar negeri.

Berbicara konsep ketergantungan antarruang yang mempengaruhi bidang ekonomi tidak boleh melupakan tentang perdagangan internasional. Tentunya anda masih ingat kana apa itu perdagangan internasional?. Perdagangan Internasional adalah kegiatan jual-beli barang yang melibatkan dua negara atau lebih. Dari pengertian perdagangan internasional tersebut sudah terlihat bahwa konsep ketergantungan antarruang akan mempengaruhi bidang ekonomi.

5. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Pekerjaan

Dalam setiap kehidupan seorang manusia, pekerjaan merupakan salah satu hal mendasar yang seharusnya mampu dipenuhi oleh setiap orang. Tujuan dari bekerja pada dasarnya adalah agar setiap orang dapat memenuhi kebutuhan mendasarnya. Akan tetapi, akhir-akhir ini terlihat bahwa pekerjaan menjadi sebuah masalah dan tantangan yang cukup penting baik bagi



Sumber : www.koranseruya.com

Gambar 3.5 : Bidang pendidikan yang tidak terlepas dari adanya konsep ketergantungan antar ruang.

setiap orang maupun pemerintah. Permasalahan tersebut antara lain ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang, semakin tingginya angka pengangguran, masih rendahnya upah yang diberikan, hingga tingkat kesejahteraan para pekerja yang belum dijamin dengan baik oleh para penyedia kerja.

Dengan adanya konsep ketergantungan antarruang dalam bidang pekerjaan ini tentunya berbagai permasalahan yang ada dalam bidang pekerjaan perlahan-lahan akan bisa diatasi. Salah satu contoh adanya pengaruh konsep ketergantungan antar ruang dalam bidang pekerjaan adalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI). TKI yang bekerja di luar negeri merupakan contoh nyata dari konsep ketergantungan antar ruang dalam bidang pekerjaan karena mereka dapat memilih pekerjaan yang menurut mereka dapat menjamin kehidupan mereka. Contoh lain adalah diadakannya bursa kerja. Bursa kerja ini akan mampu menyerap para pekerja dari berbagai daerah dan tentunya dapat mengurangi angka pengangguran.

6. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Pendidikan

Selain pekerjaan, pendidikan juga merupakan salah satu faktor penunjang seorang manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan dasarnya. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan seorang manusia karena dengan adanya pendidikan akan membentuk pola pikir dan kecerdasan seseorang.

Konsep ketergantungan antarruang juga tidak bisa terlepas dalam bidang pendidikan. Dengan adanya konsep ketergantungan antarruang ini tentunya akan semakin memajukan bidang pendidikan dalam masyarakat. Salah satu contohnya

adalah semakin banyak orang berusia sekolah yang bermigrasi ke wilayah lain dengan alasan untuk menempuh jenjang pendidikan tertentu. Contoh lainnya adalah diaplikasikannya sistem pendidikan dari suatu wilayah ke wilayah yang lainnya.

7. Pengaruh Ketergantungan Antarruang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupannya, setiap orang tentunya berharap akan memperoleh kesejahteraan. Untuk memperoleh kesejahteraan ini tentunya setiap orang harus mengusahakan berbagai hal.

Dalam hal kesejahteraan, tentunya konsep ketergantungan antarruang juga turut mempengaruhi. Kalian sudah mempelajari bukan bahwa konsep ketergantungan antarruang sebelumnya juga berpengaruh pada berbagai bidang kehidupan. Dari adanya pengaruh di berbagai bidang tersebut maka tujuan akhirnya adalah memperoleh kesejahteraan. Contohnya adalah seseorang yang bermigrasi ke wilayah tertentu karena ingin mencari pekerjaan yang lebih baik sehingga kesejahteraan yang ia harapkan bisa segera tercapai. Contoh lainnya adalah seorang anak yang baru saja lulus SMA bermigrasi ke wilayah lain dengan tujuan untuk menempuh perkuliahan dan selepas dari perkuliahannya dapat memperoleh pekerjaan terbaik sesuai dengan yang ia harapkan dan memperoleh kesejahteraan.

Berdasarkan pembahasan di atas kalian sudah mengetahui bahwa konsep ketergantungan antarruang mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang. Diantaranya adalah perpindahan (migrasi), transportasi, lembaga sosial, ekonomi, pekerjaan dan kesejahteraan. Oleh karena itu dalam menyikapi berbagai pengaruh tersebut, hendaknya kita memiliki pemikiran yang terbuka dan selalu bersiap dalam menghadapi era globalisasi yang sudah mulai berjalan.

PENUGASAN 3

Tujuan

Anda diharapkan mampu :

- » Mengetahui pengaruh ketergantungan antarruang di lingkungan sekitar.

Media

- » Lembar Kerja
- » Alat Tulis

Langkah Pengerjaan

- » Salinlah tabel di bawah ini ke dalam lembar kerja anda.
- » Isilah tabel sesuai dengan contoh pengaruh ketergantungan antarruang di lingkungan sekitar.
- » Tulislah hasil pencarian anda ke dalam tabel sesuai dengan petunjuk yang ada.

Lembar Kerja Tabel Pengaruh Ketergantungan Antarruang

| Bidang | Contoh Pengaruh Ketergantungan Antar Ruang |
|--------------------------------|--|
| Migrasi (Perpindahan Penduduk) | 1. 2. |
| Ekonomi | 1. 2. |
| Pekerjaan | 1. 2. |
| Pendidikan | 1. 2. |
| Transportasi | 1. 2. |



Latihan Soal Unit 3

A. PILIHAN GANDA

Jawablah soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat diantara pilihan jawaban A, B, C, atau D !

1. Di bawah ini yang menunjukkan contoh pengaruh ketergantungan antar ruang dalam bidang migrasi yang dilandasi faktor pendidikan adalah ...
 - a. Berpindahnya pengungsi Rohingya yang sedang mencari suaka politik.
 - b. Keluarga Danang yang tinggal di dekat aliran sungai berpindah karena daerahnya rawan banjir.
 - c. Jaka mempersiapkan dokumen karena akan mencari pekerjaan di Malaysia.
 - d. Kinanthi yang baru saja lulus SMA akan berpindah ke Bandung karena diterima kuliah di salah satu perguruan tinggi di Bandung.

2. Akhir-akhir ini wilayah perkotaan semakin padat karena semakin banyak orang yang berpindah ke kota untuk mencari dan memperoleh pekerjaan yang layak. Pernyataan tersebut menunjukkan kegiatan migrasi yang dilatarbelakangi oleh faktor ...
 - a. Politik
 - b. Ekonomi
 - c. Pendidikan
 - d. Lembaga Sosial
3. Migrasi juga bisa membawa dampak negatif yakni masuknya para imigran gelap di suatu wilayah atau negara. Lembaga sosial yang menangani dampak tersebut adalah ...
 - a. Lembaga Agama
 - b. Lembaga Politik
 - c. Lembaga Hukum
 - d. Lembaga Pendidikan
4. Dampak positif migrasi bagi wilayah yang didatangi adalah ...
 - a. Ketersediaan tenaga kerja bertambah.
 - b. Mengurangi kepadatan jumlah penduduk.
 - c. Mengurangi jumlah pengangguran.
 - d. Meningkatkan kualitas sumber daya hayati.
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini :
 - 1) Berkurangnya penduduk usia produktif
 - 2) Stabilitas keamanan terganggu karena penduduk banyak yang berusia tua
 - 3) Ketersediaan tenaga kerja bertambah
 - 4) Mengurangi jumlah pengangguran
 Pernyataan yang menunjukkan dampak negatif migrasi bagi wilayah yang ditinggalkan adalah ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
6. Di bawah ini alasan yang **kurang tepat** mengenai adanya keberagaman moda transportasi adalah ...

- a. Kebutuhan moda transportasi yang semakin tinggi dan beragam.
 - b. Tingginya arus migrasi penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain.
 - c. Keinginan untuk memonopoli fasilitas umum dan memperoleh keuntungan.
 - d. Perbedaan kondisi wilayah yang akan dihubungkan oleh moda transportasi tertentu.
7. Yang merupakan lembaga sosial primer dalam kehidupan seseorang adalah ...
 - a. Lembaga Hukum.
 - b. Lembaga Pendidikan.
 - c. Lembaga Politik.
 - d. Lembaga Keluarga.
 8. Perhatikan contoh berikut ini :
 - 1) PT Gemilang Jaya mendatangkan bahan baku dari Sumatera Utara.
 - 2) Hadi sedang membeli *smartphone* keluaran terbaru.
 - 3) Pabrik Kabel di Mojokerto akan mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri.
 - 4) Menjelang lebaran, pihak ekspedisi mengalami lonjakan jumlah barang yang harus dikirim.
 Contoh di atas yang menunjukkan pengaruh ketergantungan antar ruang dalam kegiatan produksi ditunjukkan oleh nomor ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4
 9. Di bawah ini yang **tidak** menunjukkan permasalahan dalam bidang pekerjaan adalah
 - a. Tingginya angka pengangguran.
 - b. Tersedianya tenaga ahli yang memudahkan pekerjaan.
 - c. Masih rendahnya upah yang ditawarkan.
 - d. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang tersedia.
 10. Pengaruh ketergantungan antar ruang dalam berbagai bidang menandakan bahwa era globalisasi akan segera dimulai. Oleh karena itu, sikap yang harus dihindari dalam menghadapi era globalisasi adalah ...
 - a. Memiliki pola pikir *open minded* (berpikiran terbuka).
 - b. Meningkatkan kompetensi agar siap bersaing secara global.
 - c. Menjunjung tinggi semangat nasionalisme.
 - d. Memiliki sifat fanatik sempit dan primordialisme.**

B. URAIAN

Jawablah soal di bawah ini dengan jawaban yang lengkap dan tepat !

1. Jelaskan 6 faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan migrasi !
2. Sebutkan dampak positif dan dampak negatif migrasi bagi wilayah yang didatangi !
3. Bagaimanakah caranya memilih moda transportasi yang tepat di tengah beragamnya moda transportasi yang tersedia ?
4. Mengapa pendidikan dan pekerjaan merupakan salah satu faktor penentu kesejahteraan seseorang ?
5. Adanya pengaruh ketergantungan antar ruang dalam berbagai bidang menunjukkan bahwa era globalisasi sudah dimulai. Sebutkan sikap-sikap yang harus anda kembangkan dalam era globalisasi saat ini !



Rangkuman

1. Ketergantungan antarruang dalam konsep ekonomi tentunya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi, dan konsumsi. Selain kegiatan ekonomi, ketergantungan antarruang dalam konsep ekonomi juga mempengaruhi kondisi pasar dan proses terbentuknya harga.
2. Dalam kegiatan ekonomi, ketergantungan antarruang akan mempengaruhi beberapa hal seperti pertukaran faktor produksi, penyerahan hasil produksi, serta proses penyerahan faktor produksi maupun hasil produksi.
3. Kegiatan yang ada di pasar juga terpengaruh dengan adanya konsep ketergantungan antarruang. Pengaruh tersebut dapat terlihat beragamnya barang atau jasa yang ada di pasar, persebaran tenaga kerja yang ada, hingga semakin beragamnya sumber permodalan di dalam pasar.
4. Konsep ketergantungan antarruang juga mempengaruhi harga. Harga adalah nilai yang harus dibayarkan oleh seseorang untuk mendapatkan barang atau jasa. Pengaruh ketergantungan antarruang dalam harga terlihat dari proses pembentukan harga yang dilatarbelakangi oleh beberapa faktor.
5. Dengan adanya konsep ketergantungan antarruang, maka wujud nyatanya adalah dilaksanakannya kerjasama ekonomi internasional.
6. Kerjasama ekonomi internasional adalah hubungan kerjasama dua negara atau lebih dalam bidang ekonomi.
7. Peran Indonesia dalam kerjasama ekonomi internasional cukup banyak. Diantaranya Indonesia pernah berperan sebagai pendiri maupun sebagai anggota dari organisasi kerjasama ekonomi internasional.

8. Dengan adanya kerjasama ekonomi internasional maka masing-masing negara akan memperoleh dampaknya. Akan tetapi dampak yang timbul tersebut bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.
9. Konsep ketergantungan antarruang juga membawa pengaruh pada berbagai bidang yang ada.
10. Dalam bidang migrasi penduduk, banyak faktor yang melatarbelakangi seseorang bermigrasi.
11. Dalam bidang transportasi, ketergantungan antarruang menyebabkan semakin banyaknya moda transportasi yang tersedia.
12. Ketergantungan antarruang juga mempengaruhi lembaga sosial yang ada. Lembaga sosial saat ini harus menyesuaikan kebijakannya sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.
13. Ketergantungan antarruang tentunya juga berpengaruh dalam bidang ekonomi. Selain kegiatan ekonomi, masih banyak hal-hal dalam perekonomian yang dipengaruhi oleh konsep ketergantungan antarruang.
14. Dalam bidang pekerjaan, konsep ketergantungan antarruang juga membawa pengaruh. Pengaruh tersebut bisa berupa beragamnya lapangan pekerjaan yang tersedia maupun adanya persebaran tenaga kerja dari berbagai wilayah.
15. Dalam bidang pendidikan konsep ketergantungan antarruang juga membawa pengaruh. Misalnya adalah perpindahan penduduk usia sekolah yang sedang menempuh pendidikan di daerah lain.
16. Ketergantungan antarruang tentunya akan mempengaruhi hidup seseorang karena setiap orang ingin memperoleh kesejahteraan dalam hidupnya.



Penilaian

- » Penugasan 1
- a. Mencari barang atau jasa yang berasal dari wilayah asal maupun dari wilayah lain.
Setiap menyebutkan satu barang beserta asal wilayahnya dengan benar akan memperoleh skor 2,5 dan skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 25.

b. Kriteria penilaian untuk penugasan 1 adalah :

| No | Keterangan penilaian | Score |
|----|-----------------------------|-------|
| 1 | Menjawab soal dengan benar | 25 |
| 2 | Menjawab soal kurang sesuai | 15 |
| 3 | Menjawab soal salah | 5 |
| 4 | Tidak Menjawab | 0 |

$$\text{Nilai Penugasan 1} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{25} \times 100$$

» Latihan Soal Unit 1

- Setiap menjawab 1 soal benar pada pilihan ganda akan mendapatkan skor 4
- Setiap menjawab dengan benar soal pada uraian akan mendapatkan skor maksimal 12

$$\text{Nilai Latihan Soal 1} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{100} \times 100$$

► Nilai akhir unit 1 dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai Unit 1} = \frac{\text{Nilai Penugasan} + \text{Nilai Latihan Soal}}{2}$$

» Penugasan 2

- Mencari hubungan kerjasama yang dilakukan antar dua wilayah yang berbeda. Setiap menyebutkan satu bentuk kerjasama akan memperoleh skor 2,5 dan skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 25.

b. Kriteria penilaian untuk penugasan 2 adalah :

| No | Keterangan penilaian | Score |
|----|-----------------------------|-------|
| 1 | Menjawab soal dengan benar | 25 |
| 2 | Menjawab soal kurang sesuai | 15 |
| 3 | Menjawab soal salah | 5 |
| 4 | Tidak Menjawab | 0 |

$$\text{Nilai Penugasan 2} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{25} \times 100$$

» Latihan Soal Unit 2

- Setiap menjawab 1 soal benar pada pilihan ganda akan mendapatkan skor 4
- Setiap menjawab dengan benar soal pada uraian akan mendapatkan skor maksimal 12

$$\text{Nilai Latihan Soal 2} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{100} \times 100$$

► Nilai akhir unit 2 dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai Unit 2} = \frac{\text{Nilai Penugasan} + \text{Nilai Latihan Soal}}{2}$$

» Penugasan 3

- Mencari contoh pengaruh ketergantungan antarruang dalam berbagai bidang di lingkungan sekitar.

Setiap menyebutkan satu contoh akan memperoleh skor 2,5 dan skor maksimal yang bisa didapatkan adalah 25.

b. Kriteria penilaian untuk penugasan 3 adalah :

| No | Keterangan penilaian | Score |
|----|-----------------------------|-------|
| 1 | Menjawab soal dengan benar | 25 |
| 2 | Menjawab soal kurang sesuai | 15 |
| 3 | Menjawab soal salah | 5 |
| 4 | Tidak Menjawab | 0 |

$$\text{Nilai Penugasan 3} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{25} \times 100$$

» Latihan Soal Unit 3

- Setiap menjawab 1 soal benar pada pilihan ganda akan mendapatkan skor 4
- Setiap menjawab dengan benar soal pada uraian akan mendapatkan skor maksimal 12

$$\text{Nilai Latihan Soal 3} = \frac{\text{Skor Maksimal}}{100} \times 100$$

► Nilai akhir unit 2 dihitung dengan rumus

$$\text{Nilai Unit 3} = \frac{\text{Nilai Penugasan} + \text{Nilai Latihan Soal}}{2}$$

Penilaian

1. Latihan Soal Unit 1

A. PILIHAN GANDA

- Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Pilihan Jawaban A menunjukkan faktor produksi SDA, pilihan jawaban B menunjukkan faktor produksi SDM, dan pilihan jawaban C menunjukkan faktor produksi modal.

2. Kunci Jawaban : A
Pembahasan : Ilustrasi pada soal jelas menunjukkan bahwa kegiatan produksi terjadi karena adanya SDA yang ada di wilayah Desa Sukamakmur.
3. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Distribusi langsung adalah proses distribusi yang langsung mempertemukan produsen kepada konsumen. Distribusi langsung ditunjukkan oleh pernyataan no 1 dan 3.
4. Kunci Jawaban : A
Pembahasan : Pilihan jawaban B menunjukkan perilaku konsumsi yang dipengaruhi faktor selera, Pilihan jawaban C menunjukkan perilaku konsumsi yang dipengaruhi faktor harga barang lain, dan pilihan jawaban D menunjukkan perilaku konsumsi yang dipengaruhi faktor budaya atau adat istiadat.
5. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Ilustrasi pada soal jelas menunjukkan bahwa yang melatarbelakangi kegiatan konsumsi adalah adat istiadat atau kebudayaan.
6. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Pilihan jawaban A menunjukkan perilaku konsumsi yang dipengaruhi faktor pendapatan, Pilihan jawaban C menunjukkan perilaku konsumsi yang dipengaruhi faktor harga barang lain, dan pilihan jawaban D menunjukkan perilaku konsumsi yang dipengaruhi faktor budaya atau adat istiadat.
7. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Pasar abstrak adalah pasar yang tidak secara langsung mempertemukan penjual dengan pembeli. Contohnya adalah Pasar Modal.
8. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : Bursa Kerja adalah contoh dari pasar tenaga kerja.
9. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : Ilustrasi pada soal jelas menunjukkan bahwa perusahaan ingin memenangkan persaingan di dalam pasar sehingga menetapkan harga yang lebih murah dari pesaingnya.
10. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Ilustrasi pada soal jelas menunjukkan bahwa penetapan harga barang terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi salah satunya adalah kenaikan harga bahan baku.

B. URAIAN

1. 4 Faktor Produksi dalam perekonomian :
 - Sumber Daya Alam
 - Sumber Daya Manusia
 - Modal
 - Keahlian
2. Contoh Distribusi Langsung : Pemilik restoran ikan bakar. membeli bahan baku langsung ke petambak ikan atau nelayan.

Contoh Distribusi Tidak Langsung : Membeli barang kebutuhan sehari-hari melalui pasar atau minimarket.
3. Selera ; Pendapatan ; Harga Barang Lain ; Pertumbuhan Penduduk ; Adat Istiadat atau Kebudayaan.
4. Pasar dalam perekonomian :
 - Pasar Barang dan Jasa : Memperdagangkan barang dan jasa
 - Pasar Tenaga Kerja : Mempertemukan pencari dan pemberi kerja
 - Pasar Keuangan : Memperdagangkan instrument keuangan
5. Faktor yang mempengaruhi penetapan harga :
 - Keinginan memperoleh keuntungan.
 - Kenaikan biaya produksi.**
 - Keinginan untuk bersaing dengan produsen sejenis.
 - Keinginan untuk menguasai pasar

2. Latihan Soal Unit 2

B. PILIHAN GANDA

1. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Tujuan dari kerjasama ekonomi internasional adalah : meningkatkan perekonomian negara, mengurangi kemiskinan dan mempererat hubungan persahabatan.
2. Kunci Jawaban : A
Pembahasan : Kerjasama ekonomi internasional yang dilakukan oleh dua negara disebut kerjasama ekonomi bilateral.
3. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : Masyarakat Ekonomi Eropa atau MEE adalah contoh kerjasama ekonomi internasional antar kawasan atau regional.
4. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Negara pendiri ASEAN ada 5 antara lain : Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Philipina.

5. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : OPEC adalah organisasi internasional yang bertujuan mengatur perdagangan minyak dunia.
6. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Indonesia bergabung dalam IBRD pada tahun 1954
7. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : APEC adalah organisasi internasional yang bersifat antar regional dan tidak berada di bawah naungan PBB.
8. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : FAO memiliki kantor pusat di kota Roma.
9. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : WTO adalah organisasi internasional yang berusaha mewujudkan perdagangan bebas di dunia.
10. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : ILO merupakan organisasi internasional yang berwenang mengurus urusan perburuhan atau ketenagakerjaan.

B. URAIAN

1. Suatu negara akan melakukan kerjasama ekonomi internasional karena negara tersebut tidak dapat mengurus atau memenuhi kebutuhan ekonominya secara mandiri dan tentunya membutuhkan bantuan dari negara lain.
2. Manfaat yang diperoleh Indonesia dalam kerjasama ekonomi internasional :
 - Memperoleh investasi dari investor
 - Mempeluas lapangan kerja
 - Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
 - Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Peran Indonesia dalam ASEAN adalah Indonesia sebagai salah satu negara pendiri ASEAN.
4. Jenis kerjasama ekonomi internasional berdasarkan banyaknya negara :
 - Bilateral : Kerjasama ekonomi yang terdiri dari dua negara contohnya kerjasama antara Indonesia dengan Australia.
 - Multilateral : Kerjasama ekonomi yang terdiri lebih dari dua negara contohnya adalah OPEC
5. Indonesia memperoleh bantuan ekonomi dari :
 - Investor
 - Bank Dunia
 - Negara-negara yang sudah memiliki perjanjian kerjasama dengan Indonesia

3. Latihan Soal Unit 3

C. PILIHAN GANDA

1. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Pilihan jawaban D jelas menunjukkan bahwa migrasi dilatarbelakangi oleh faktor pendidikan.
2. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Migrasi yang terjadi dilatarbelakangi karena ingin mencari pekerjaan atau faktor ekonomi.
3. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : Lembaga Sosial yang menangani pelanggaran hukum adalah lembaga hukum
4. Kunci Jawaban : A
Pembahasan : Dampak positif migrasi bagi wilayah yang didatangi adalah : jumlah tenaga kerja bertambah dan perekonomian mengalami peningkatan.
5. Kunci Jawaban : A
Pembahasan : Dampak negatif migrasi bagi wilayah yang ditinggalkan adalah berkurangnya penduduk usia produktif dan tidak stabilnya keamanan karena tersisa penduduk usia tua.
6. Kunci Jawaban : C
Pembahasan : Keberagaman moda transportasi bukan karena adanya keinginan untuk memonopoli sarana transportasi.
7. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Lembaga sosial primer dalam kehidupan seorang manusia adalah lembaga keluarga.
8. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Ketergantungan antar ruang dalam kegiatan produksi menunjukkan adanya faktor produksi yang didatangkan dari wilayah atau daerah lain.
9. Kunci Jawaban : B
Pembahasan : Permasalahan dalam pekerjaan antara lain : kecilnya upah yang diberikan, tingginya pengangguran, dan kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia.
10. Kunci Jawaban : D
Pembahasan : Dalam menghadapi era globalisasi, sifat yang seharusnya dihilangkan adalah fanatik sempit dan primordialisme.

B. URAIAN

1. Faktor yang melatarbelakangi seseorang dalam migrasi :
 - Politik
 - Bencana Alam

- Keamanan dan Ketertiban
 - Ekonomi
 - Pendidikan
 - Sosial Budaya
2. Dampak migrasi bagi wilayah yang didatangi :
 - ▶ Dampak Positif :
 - ✓ Jumlah tenaga kerja bertambah
 - ✓ Taraf perekonomian di wilayah tersebut akan mengalami peningkatan
 - ▶ Dampak Negatif :
 - ✓ Menambah kepadatan penduduk
 - ✓ Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin besar
 - ✓ Meningkatnya masalah-masalah di bidang ekonomi dan sosial
 3. Dalam memilih moda transportasi yang beragam, hendaknya kita memilih sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan efektivitas dan efisiensinya.
 4. Pendidikan dan Pekerjaan dapat menentukan kesejahteraan seseorang karena dengan adanya pendidikan dan pekerjaan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhannya sehingga ia bisa sejahtera.
 5. Sikap-sikap dalam menghadapi era globalisasi :
 - Pantang Menyerah
 - Berani Bersaing
 - Berpikiran Terbuka
 - Menjunjung Tinggi Nasionalisme

Kriteria Pindah Modul

Setelah Anda mengerjakan tugas dan latihan soal pada setiap unit, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahaslah bersama tutor pengampu mata pelajaran. Untuk mengetahui ketuntasan belajar anda, hitunglah tingkat penguasaan materi anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Nilai Unit 1} + \text{Nilai Unit 2} + \text{Nilai Unit 3}}{3}$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75 atau lebih, maka Anda dinyatakan **TUNTAS**. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya.

Saran Referensi

1. <https://blog.ruangguru.com/ketergantungan-antarruang>
2. <https://rizkyardiansahs12.blogspot.com/2017/02/tugas-makalah-ketergantungan-antar.html?m=1>
3. <https://buen-humorii.blogspot.com/2018/10/pengaruh-migrasi-penduduk-terhadap.html?m=1>

Daftar Pustaka

Setiawan, Iwan dkk. 2018. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX. Jakarta : Pusurbuk Balitbang Kemendikbud

Mapata, Dg. 2017 . Buku Penunjang Mata Pelajaran IPS Kelas IX. Daerah Istimewa Yogyakarta : Deepublish

Sumber Gambar :

www.brainly.id
www.bmpcargoexpress.co.id
www.dephub.go.id
www.dunia.rmol.co.id
www.en.people.cn
www.fes-indonesia.org
www.forexindonesia.org
www.idntimes.com
www.indomaritim.id
www.jatengprov.go.id
www.koranseruya.com
www.pengajar.go.id
www.semarangpedia.com
www.seputarpengertian.blogspot.com
www.thaipbsworld.com
www.wikipedia.com



Profil Penulis

Nama : Onny Budi Antika, S.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Juni 1991
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : -
Unit Kerja : PKBM Kak Seto Surabaya
Alamat Kantor : Jl. Sidoserma Airdas Kav. A-7
Surabaya
031-8473116



Email : *onnybudi@gmail.com*
Handphone : 083830266168
Pendidikan : Sarjana (S1)
Bidang studi : Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya
Pengalaman Menulis :

1. Modul Pendidikan Kesetaraan Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VII
2. Modul Pendidikan Kesetaraan Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VIII

Nama : Fajar Aditya Pamungkas, S.Pd., Gr
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 11 Juli 1990
Pangkat/Golongan : -
Jabatan Fungsional : -
Unit Kerja : PKBM Kak Seto Surabaya
Alamat Kantor : Jl. Sidoserma Airdas Kav. A-7
Surabaya
031-8473116



Email : *fap110790@gmail.com*
Handphone : 081216384038
Pendidikan : Sarjana (S1)
Bidang studi : Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
Pengalaman Menulis:

- Modul Pendidikan Kesetaraan Mapel Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VIII